

PANEN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI AFDELING 2 SOGE

Oleh

ELZA FITRIANTO

RINGKASAN

Usaha perkebunan kelapa sawit sangat penting bagi Indonesia. Selama kurun waktu 20 tahun terakhir kelapa sawit menjadi komoditas andalan ekspor dan komoditas yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan harkat petani pekebun serta para transmigran di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia, dengan produksi lebih dari 18 juta ton minyak sawit per tahun, dan akan terus meningkat. Peningkatan tersebut disertai dengan peran para pekerja dalam mengolah setiap kebun kelapa sawit. Dari permasalahan yang ada, diketahui bahwa banyak didapati pakerja terutama mandor yang tidak berada di kebun pada jam kerja. Sementara pada struktur perusahaan, mandor merupakan salah satu piranti penting dalam pengawasan pekerja harian, dan merupakan ujung tombak dalam pencapaian target-target perusahaan. Selain itu, sering kali didapati mandor lupa bahkan tidak mengetahui jadwal panen serta umur tanaman pada tiap lahan. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui dan cara mengatur panen agar panen tidak terlambat, mengetahui luasan seksi panen per hari, dan mengetahui kebutuhan tenaga panen untuk proses melakukan pemanen. Metode pengambilan data yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari wawancara pekerja setempat dan dokumentasi kegiatan sedangkan data sekunder diperoleh dari profil perusahaan atau data-data yang sudah dibuat oleh perusahaan.

Kata Kunci: kelapa sawit, minyak sawit, panen